

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif lebih berfokus pada keadaan, sifat, atau hakikat nilai suatu gejala atau objek. Metodologi kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan perilaku subjek penelitian, baik secara lisan maupun tertulis. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pemahaman makna, bukan pada upaya generalisasi. Dalam prosesnya, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui berbagai teknik (triangulasi), dan analisis dilakukan secara induktif. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah strategi yang digunakan untuk mengkaji peristiwa atau fenomena dalam kehidupan individu. Peneliti meminta individu atau kelompok untuk menceritakan pengalaman hidup mereka, lalu menyusunnya kembali secara kronologis dalam bentuk narasi deskriptif.⁵⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan

⁵⁰ Agus Rustamana Et Al., "Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif," No. 5 (2024).

kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Sehingga dengan menggunakan pendekatan serta jenis penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peran pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter tanggungjawab siswa kelas V SDN Bulusari 3.

B. Kehadiran Peneliti

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan yang digunakan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri baik dengan cara pengamatan ataupun wawancara terhadap informan atau narasumber. Dengan kata lain peneliti sendiri dan bisa dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Jadi tidak menggunakan paper dan pensil dalam proses pengumpulan data sebagaimana dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dengan menempatkan diri sebagai instrumen, maka kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif.⁵¹

C. Lokasi Penelitian

Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi dilaksanakannya penelitian di kelas V SDN Bulusari 3 yang berlokasi di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih

⁵¹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1 (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 83.

lokasi penelitian di lokasi tersebut disebabkan karena SDN Bulusari 3 sudah menerapkan penanaman karakter tanggung jawab khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif biasanya bukan data keras (hard data) yang terdiri dari angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Justru Sebaliknya, yang seringkali digunakan data lunak (soft data) terdiri dari kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, data tidak dapat diperoleh tanpa sumbernya. Yang dimana sumber data tersebut dapat dibedakan menjadi dua yang diantaranya adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, seperti narasumber atau informan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru PAI dan siswa kelas V SDN Bulusari 3. Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan tentang faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter tanggungjawab pada siswa.
2. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data

primer. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet, jurnal ilmiah, serta data-data yang dimiliki oleh guru pendidikan agama islam yang selaras dengan judul penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan membuatnya lebih sistematis. Tanpa adanya metode dan alat untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, maka tujuan penyelidikan akan sia-sia.⁵² Untuk memperoleh data lapangan guna mendeskripsikan penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati

⁵² dr Umar Sidiq, M Ag, And Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," N.D.

keadaan lingkungan dan kebenaran tentang proses pembelajaran yang dialami oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari 3.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif secara gamblang dapat difahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data dengan waawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi yang dibutuhkan dengan narasumber yaitu para guru dan kepala sekolah dan memfokuskan ke siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Bulusari 3.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa di SDN Bulusari 3	Perencanaan Pembelajaran	Wawanacara, Observasi, Dokumen	Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, Guru PAI
		Penerapan Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI

		Program Sekolah	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI, Siswa
		Evaluasi Pembelajaran	Wawancara, Observasi, Dokumen	Waka Kurikulum
2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa di SDN Bulusari 3	Fasilitas dan Sarana Belajar	Wawancara, Observasi, Dokumen	Kepala Sekolah
		Sumber Daya Manusia	Wawancara, Observasi, Dokumen	Waka Kurikulum
		Lingkungan Keluarga	Wawancara, Observasi, Dokumen	Guru PAI
		Kurang Perhatian	Wawancara, Observasi	Kepala Sekolah
		Tidak Mematuhi Aturan	Wawancara, Observasi	Guru PAI
3	Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa di SDN Bulusari 3	Perubahan Perilaku Siswa	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Tanggung Jawab terhadap Peraturan Sekolah	Wawancara, Observasi	Waka Kurikulum

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses meneliti dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, meringkasnya, menyusunnya menjadi template, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis data penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar/mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi, reduksi data berfungsi membentuk data-data mentah yang banyak lagi terserak menjadi data yang lebih kecil dan sederhana sambil tetap menjaga struktur tujuan penelitian. Reduksi data berarti menyaring data-data “kasar” yang noninformatif menjadi data-data “halus” yang informatif. Peneliti membuang data-data yang dianggap “sampah”. Dalam tahapan ini peneliti berusaha memilih dan memilah data-data yang penting, mendukung, dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian

singkat, yang tersusun dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Kalimat-kalimat tersebut disusun saling berhubungan satu dengan lainnya secara naratif. Cara inilah yang paling banyak digunakan dalam display data.

3. Penarikan Kesimpulan

penarikan simpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. simpulan-simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti sebaiknya mengutamakan sikap kritis, skeptis dan terbuka untuk mendapatkan simpulan yang valid. Oleh karena itu simpulan harus diverifikasi terus menerus hingga diperoleh simpulan “jenuh”, yang tidak memberikan peluang terhadap simpulan lain. Hal tersebut dilakukan mengingat penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan secara skeptis dan kritis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang analisis problematika guru pendidikan agama islam dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter tanggungjawab siswa kelas kelas V SDN Bulusari 3, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi mendalam

Observasi atau pengamatan mendalam sebagai salah satu cara memeriksa keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dibandingkan dengan observasi sebelumnya, guna mengecek kevalidan data yang diperoleh.

2. Trigulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Di sini peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data, yaitu dengan membandingkan dengan sumber-sumber lain.

3. Menggunakan bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Sebagai contoh bahwa data hasil wawancara didukung oleh adanya rekaman wawancara. Kemudian foto-foto sebagai pendukung data tentang gambaran suatu situasi dan data tentang interaksi manusia. Oleh karena itu, alat-alat rekaman seperti camera dan alat perekam suara sangat diperlukan sebagai pendukung kredibilitas data yang diperoleh peneliti.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapanagan adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi untuk mendapatkan informasi utama atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Menyiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, dan buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini ialah tahap inti pada penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah, kemudian melakukan wawancara dengan para informan kemudian mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak orang tua dan anak kelas V SDN Bulusari 3, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi kemudian selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah apa-apa saja yang ada didalam penulisan skripsi ini. isinya sebagai berikut:

- 1 Bagian Awal : Berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.
- 2 BAB I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- 3 BAB II : Kajian pustaka berisi penelitian penelusuran terdahulu dan juga deskripsi teori teori yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas V SDN Bulusari 3.
- 4 BAB III : Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- 5 BAB IV : Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan hasil temuan di lokasi penelitian.
- 6 BAB V : Pembahasan secara detail mengenai penjelasan terkait teori yang ditemukan dari hasil penelitian serta hal-hal yang berhubungan atau implikasi yang berkaitan dengan penelitian.
- 7 BAB VI : Penutup berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan jawaban dari pokok pokok permasalahan

dalam penelitian serta berisi saran dan masukan atas hasil penelitian dan kepada pihak terkait.

- 8 Bagian Akhir : Berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.